

## ABSTRAK

Keberhasilan pemanfaatan layanan VCT (*Voluntary Counselling and Testing*) pada kelompok LSL (laki-laki seks dengan laki-laki) yang meningkat pada periode sebelumnya diharapkan dapat menjadi suatu terobosan baru dan efektif agar pemanfaatan layanan VCT semakin banyak terutama pada kelompok LSL. Keberhasilan pemanfaatan layanan VCT bertujuan agar pemerintah dapat membuat program sesuai dengan kebutuhan menanggulangi kasus HIV.

Jenis Penelitian adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 66 kelompok LSL di KOMPEDA Kota Surabaya. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan Sampling Jenuh yaitu 66 responden. instrument penelitian menggunakan kuesioner. Data analisis dengan menghitung jumlah frekuensi terbanyak pada kuesioner distribusi frekuensi.

Hasil menunjukkan ketiga faktor pemanfaatan layanan VCT pada kelompok LSL di KOMPEDA Kota Surabaya didapatkan faktor yang paling mempengaruhi pemanfaatan layanan VCT yaitu faktor lingkungan (78.8%), faktor Mutu Pelayanan (69.7%), dan faktor pengetahuan (50%).

Faktor lingkungan dapat menjadi faktor paling berpengaruh atau berperan sehingga mendorong responden merasakan persepsi keseriusan dan termotivasi untuk memanfaatkan VCT. Dukungan lingkungan juga mempengaruhi keberhasilan VCT, jika mendapat dukungan positif dari lingkungan sekitarnya maka kelompok memiliki rasa dan dorongan untuk melakukan VCT. Dengan meningkatkan program seperti dukungan lingkungan, kegiatan jaringan komunitas sehingga kelompok LSL dapat terdorong melakukan VCT dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan ditempat layanan VCT seperti supervis berkala dan penilaian yang dilakukan pengunjung.

**Kata Kunci : LSL, VCT, Pemanfaatan VCT**